

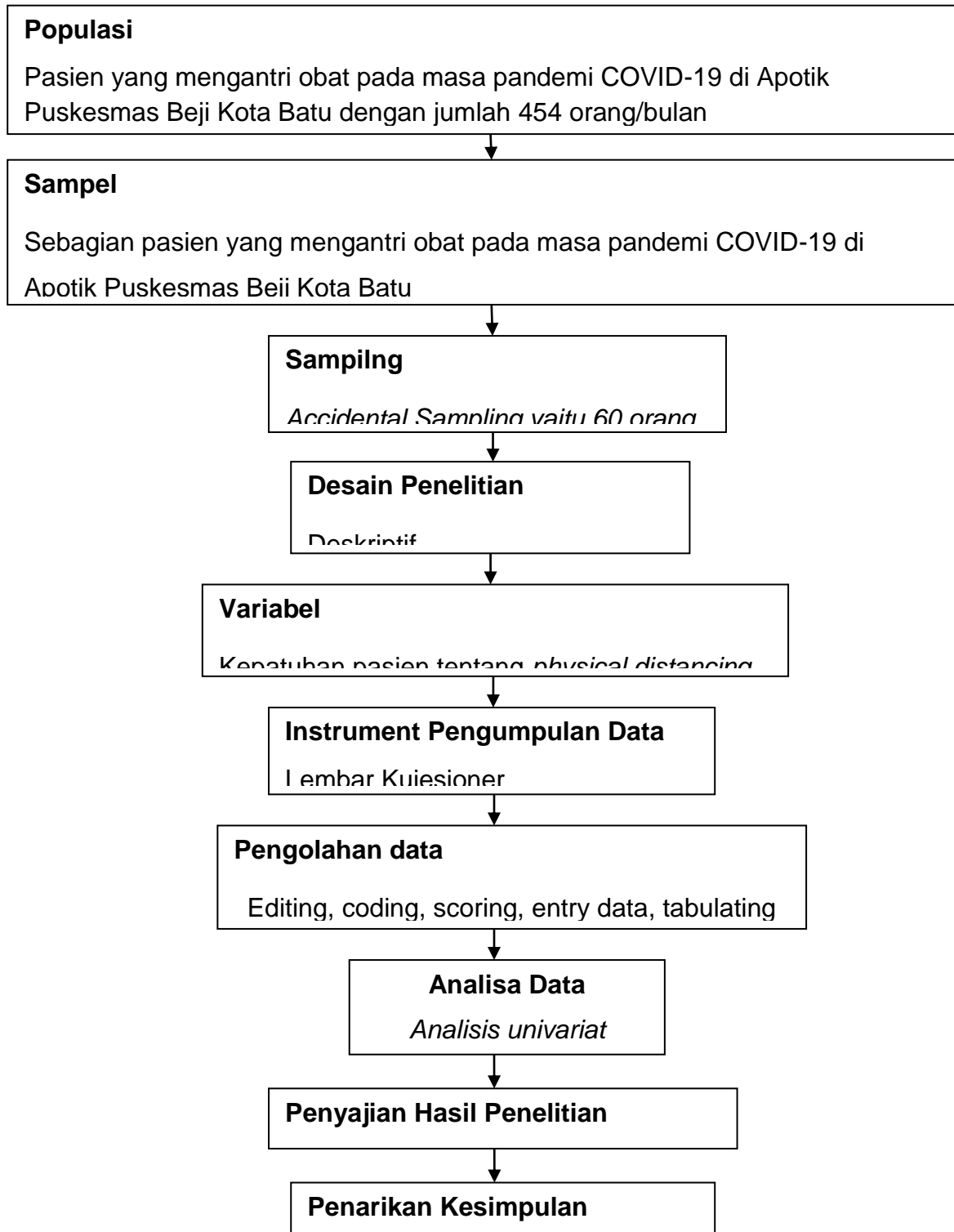
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan yakni menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat (Notoadmodjo, 2010). Hal yang akan dideskripsikan dalam penelitian ini adalah gambaran kepatuhan pasien tentang *physical distancing* ketika mengantri obat pada masa pandemi Covid-19 di Apotik Puskesmas Beji Kota Batu.

### 3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian

### 3.3 Populasi, sampel dan sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang mengantri obat pada masa pandemi COVID-19 di Apotik Puskesmas Beji Kota Batu 454 orang/bulan

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan yang dianggap mewakili seluruh populasi (Arikunto, 2010). Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang mengantri obat di Puskesmas Beji yang berjumlah 454 orang. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh karyawan sebanyak 454 orang dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut Sugiyono (2011:87).

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 454 orang, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil

perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui

sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{454}{1+454(10)^2}$$

$$n = \frac{454}{5,64}$$

$$n = 60$$

### 3.3.3 Sampling

Sampling merupakan rangkaian tindakan pemilihan porsi yang bisa mewakili populasi yang tersedia (Nursalam, 2013). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja orang yang saat itu kebetulan ada di tempat penelitian yang dapat digunakan sampel dan cocok sebagai sumber data (Sugiyono,2016). Jumlah sample setelah dilakukan accidental sampling didapatkan 60 responden.

## 3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

### 3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah kepatuhan pasien tentang *physical distancing* ketika mengantri obat pada masa pandemi Covid-19.

### **3.4.2 Definisi Operasional Variabel**

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian dari variabel-variabel yang diamati atau diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan atau definisi operasional (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Variabel	Hasil Ukur
Kepatuhan pasien tentang <i>physical distancing</i> ketika mengantri obat	Perilaku kepatuhan pasien tentang <i>physical distancing</i> ketika mengantri obat pada masa pandemi COVID-19 di apotik	Indikator pengukuran kepatuhan <i>physical distancing</i> meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak berdekatan atau berkumpul.</li> <li>- Meminimalisir kontak fisik dengan orang lain. Misal tidak berjabat tangan.</li> <li>- Jaga jarak dengan orang minimal 1 meter</li> </ul>	Kuisisioner	Nominal	Pernyataan positif (+): <ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu : 4</li> <li>• Sering : 3</li> <li>• Jarang : 2</li> <li>• Tidak pernah : 1</li> </ul> Pernyataan negatif (-): <ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu :1</li> <li>• Sering :2</li> <li>• Jarang :3</li> <li>• Tidak pernah :4</li> </ul> Kriteria : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Patuh : 50-100%</li> <li>• Tidak patuh : &lt;50%</li> </ul>

### **3.5 Pengumpulan Data dan Analisa Data**

#### **3.5.1 Proses Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data ini melalui beberapa tahapan, yaitu:

- a. Prosedur pelaksanaan penelitian diawali dengan mengurus surat izin permohonan penelitian ke bagian akademik Prodi Keperawatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang.
- b. Prosedur pelaksanaan penelitian selanjutnya dengan menyerahkan surat izin dari kampus ke Bankesbangpol Kota Batu untuk meminta izin bahwa akan dilakukan penelitian ke Puskesmas Beji Kota Batu.
- c. Prosedur pelaksanaan penelitian selanjutnya dengan menyerahkan surat dari Bankesbangpol Kota Batu ke Dinas Kesehatan Kota Batu untuk meminta izin bahwa akan dilakukan penelitian ke Puskesmas Beji Kota Batu.
- d. Pelaksanaan penelitian selanjutnya dengan menyerahkan surat dari Dinas Kesehatan Kota Batu ke Puskesmas Beji Kota Batu
- e. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada Kepala Puskesmas Beji Kota Batu meminta untuk meminta izin bahwa akan dilakukan penelitian
- f. Peneliti menjelaskan tujuan, prosedur, proses dan waktu penelitian kepada Kepala Puskesmas Beji Kota Batu.
- g. Peneliti meminta izin kepada Kepala Puskesmas Beji Kota Batu untuk melakukan pengambilan sampel penelitian menggunakan kuisioner yang disebarakan kepada pasien yang mengantri obat di Puskesmas.

- h. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada pasien yang mengantri obat di Puskesmas Beji Kota Batu meminta persetujuan kepada responden dengan mengisi inform consent dan menyebarkan kuesioner
- i. Menetapkan sampel penelitian yaitu pasien yang mengantri obat di Puskesmas Beji Kota Batu.
- j. Peneliti mendampingi respondendalam pengisian kuesioner dan memastikan telah diisi lengkap.

### **3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data yang diperlukan (Siyoto, 2015). Dalam penelitian ini untuk mengukur kepatuhan pasien tentang *physical distancing* ketika mengantri obat pada masa pandemi COVID-19 di Apotik Puskesmas Beji Kota Batu digunakan kuesioner yang berisi 10 butir pernyataan.

## **3.6. Pengolahan dan Analisa Data**

### **3.6.1 Pengolahan Data**

Menurut Siyoto (2015), setelah seluruh kuesioner dari responden terkumpul, selanjutnya melakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

#### **1. Penyuntingan Data (Editing)**

Pada tahap editing dilakukan memilih atau menyortir data sedemikian rupa sehingga hanya data yang terpakai saja yang digunakan. Tahap editing bermaksud untuk merapikan data agar bersih, rapi dan tinggal mengadakan pengolahan lanjutan atau menganalisis



## 2. Coding

Peneliti memberi kode pada masing-masing identitas responden berupa angka untuk menjaga kerahasiaan. *Coding* dilakukan pada data untuk memudahkan penyajian data

### a. Jenis kelamin

- Laki-laki : kode 1
- Perempuan : kode 2

### b. Umur

- 17-25 tahun : kode 1
- 26-35 tahun : kode 2
- 36-45 tahun : kode 3

### c. Pendidikan terakhir

- Tidak Sekolah : kode 1
- SD : kode 2
- SMP : kode 3
- SMA : kode 4
- Perguruan Tinggi : kode 5

### d. Pekerjaan

- Pelajar : kode 1
- Bekerja : kode 2
- Tidak Bekerja : kode 3

e. Penghasilan dalam keluarga

- < 1.000.000 : kode 1
- 1.000.000 - 3.000.000 : kode 2
- >4.000.000 : kode 3

f. Apakah anda pernah menerima informasi tentang penerapan *physical distancing*?

- Ya : kode 1
- Tidak : kode 2

g. Jika pernah dari mana sumber informasinya ?

- Internet : kode 1
- Penyuluhan : kode 2
- Televisi : kode 3
- Dari tenaga kesehatan : kode 4
- Sekolah/kampus/tempat kerja : kode 5

### 3. Scoring

Proses pemberian skor/nilai terhadap item-item yang perlu diberi skor. Skor untuk pernyataan positif (+) yaitu:

- Selalu : 4
- Sering : 3
- Jarang : 2
- Tidak pernah : 1

Skor untuk pernyataan negative (-) yaitu:

- Selalu : 1
- Sering : 2
- Jarang : 3
- Tidak pernah : 4

Untuk penilaian kepatuhan disajikan dalam bentuk presentasi dimana (Azwar, 2016) :

- 1) Jika hasil nya 50 -100% maka dikatakan patuh
- 2) Jika hasil nya  $\leq 50$  % maka dikatakan tidak patuh

#### 4. Entry data

Peneliti memasukkan data yang telah terkumpul dari reponden ke software.

#### 5. Tabulating

Peneliti menyusun data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

### 3.6.2 Analisa Data

Analisa data (Analisa univariat) dalam penelitian ini adalah hasil penelitian diinterpretasikan data sebagai berikut:

$$N = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan:

$N$  : Nilai

$X$  : Kriteria tertentu

$Y$  : Kriteria semua



Kemudian interpretasi data sebagai berikut :

100 %	: Seluruhnya
76-99 %	: Hampir seluruhnya
51-75 %	: Sebagian besar
50 %	: Setengahnya
26-49 %	: Hampir setengahnya
1-25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak satupun

### 3.7 Etika Penelitian

Menurut Sinaga (2017) bahwa dalam penelitian ada prinsip yang harus dipegang teguh, antara lain:

a. *Informed consent* (Surat persetujuan)

Berisi tentang persetujuan untuk menjadi responden penelitian. Untuk itu peneliti harus menjelaskan maksud dan tujuan terlebih dahulu agar responden bisa memahami dan mempertimbangkan untuk menjadi responden penelitian. Peneliti tidak boleh memaksakan untuk menjadi responden penelitian.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden dan hanya berupa inisial saja atau kode dalam bentuk angka atau huruf.

c. *Confidentially* (kerahasiaan)

Menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan. Informasi digunakan hanya untuk kepentingan penelitian, tidak untuk publikasi atau harus meminta izin dari lokasi penelitian pihak yang berkepentingan.

d. Bebas dari Eksploitasi

Responden dalam penelitian ini tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan responden dalam bentuk apapun.

### **3.8 Keterbatasan**

Karya tulis ini belumlah sempurna masih terdapat banyak keterbatasan pada penelitian ini antara lain:

1. Kejujuran dan keseriusan responden dalam mengisi belum tentu sesuai dengan kenyataan yang ada.